



# MANAJEMEN RISIKO USAHATANI CABAI RAWIT DI KAWASAN GUNUNG MERAPI

**SURYANI EKA PUTRI**



**PROGRAM STUDI SAINS AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANEJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Manajemen Risiko Usahatani Cabai Rawit di Kawasan Gunung Merapi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Suryani Eka Putri  
H3501221012

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## RINGKASAN

SURYANI EKA PUTRI. Manajemen Risiko Usahatani Cabai Rawit di Kawasan Gunung Merapi. Dibimbing oleh BAYU KRISNAMURTHI dan NETTI TINAPRILLA.

Manajemen risiko merupakan proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko dalam suatu organisasi atau kegiatan dengan tujuan mengurangi atau mengendalikan dampak negatif dari risiko dan memaksimalkan peluang yang menguntungkan. Manajemen risiko harus mempertimbangkan manfaat dari pengurangan risiko dan pertimbangan biayanya. Manajemen risiko yang efektif akan membuat seorang individu lebih siap dalam menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi akibat bencana, dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan mencapai keberhasilan jangka Panjang.

Bencana yang sering terjadi di Indonesia salah satunya adalah gunung berapi. Diantara gunung berapi yang masih aktif di Indonesia, Gunung Merapi merupakan gunung berapi paling aktif di Indonesia. Aktivitas guguran yang dikeluarkan merapi merupakan guguran lava dan panas merapi yang masih keluar hingga saat ini. Bencana terdahsyat yaitu letusan Gunung Merapi pada 26 Oktober 2010 yang menewaskan 350 jiwa. Letusan tersebut kembali muncul pada 21 Juni 2020 dan 11 Maret 2023.

Petani di kawasan Gunung Merapi rata-rata menanam tanaman hortikultura diantaranya bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, wortel, kubis, sawi, tomat, buncis, labu, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit dan lain sebagainya. Petani menerapkan sistem tanam tumpang sari pada lahannya untuk mengurangi risiko gagal panen. Diantara komoditi tanaman hortikultura yang ditanam di wilayah tersebut, cabai rawit merupakan komoditi utama yang ditanam oleh petani dan memiliki produktivitas yang cenderung fluktuatif setiap tahunnya, namun cabai rawit memiliki nilai jual yang cukup tinggi dibandingkan dengan komoditas lainnya.

Petani di kawasan Gunung Merapi menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko produksi, harga, dan keuntungan. Beberapa petani memiliki pekerjaan sampingan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka. Kurangnya penelitian yang mengintegrasikan analisis risiko produksi, harga, dan keuntungan secara bersamaan di kawasan berisiko tinggi seperti Gunung Merapi menghambat pemahaman menyeluruh mengenai tantangan yang dihadapi petani cabai rawit. Terbatasnya studi yang mengkaji dampak erupsi gunung berapi terhadap stabilitas ekonomi petani cabai rawit menyebabkan kekosongan pengetahuan kritis terkait bagaimana bencana alam mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan mereka. Minimnya penelitian yang memberikan solusi praktis untuk mengelola risiko ini mengakibatkan kurangnya strategi yang efektif dalam membantu petani mempertahankan dan meningkatkan mata pencaharian mereka di tengah ketidakpastian lingkungan yang ekstrem.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara petani dalam menerapkan manajemen risiko dan bagaimana cara manajemen risikonya. Tindakan atau strategi manajemen risiko seperti apa yang petani cabai rawit terapkan di kawasan tersebut. Secara sistematis tujuan penelitian ini diantaranya: Menguraikan jenis risiko dan sumber risiko serta menganalisis tingkat risiko yang dihadapi pada usahatani cabai

@Hak Cipta Intelektual University

rawit, Menelaah manajemen risiko usahatani cabai rawit berdasarkan nilai tingkat risiko dan pemetaan risiko dan Menganalisis manajemen risiko pendapatan total rumah tangga petani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi serta melakukan komparasi antara petani yang memiliki sumber pendapatan lain diluar usahatani dan tidak memiliki sumber pendapatan lain diluar usahatani.

Pada penelitian ini dilakukan perhitungan standar deviasi dan koefisien variasi untuk menjawab tujuan penelitian yaitu menghitung tingkat risiko produksi, harga dan keuntungan. Menghitung nilai standar deviasi dan koefisien variasi dari kejadian berisiko. Selanjutnya membuat peta risiko yang dianalisis menggunakan pendekatan nilai *likelihood* (L) dan nilai konsekuensi risiko (Q). Berdasarkan pendekatan tersebut dapat dievaluasi tingkat risiko yang terjadi melalui pengelompokan risiko, pemetaan risiko, dan penetapan penanganan risiko. Risiko keuntungan diketahui dari total seluruh nilai penerimaan petani. Total pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang berasal dari usahatani (on farm), hewan ternak, dan dari luar usaha pertanian (nonfarm). Pendapatan diperoleh dengan menghitung selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan petani cabai rawit di Kawasan Gunung Merapi selama satu musim atau 6 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi dapat disimpulkan bahwa risiko produksi, risiko harga dan risiko keuntungan memiliki sumber risiko yaitu cemaran abu vulkanik (tinggi), ketidakpastian pasar (sedang) dan penurunan daya beli (tinggi). Tingkat risiko produksi, harga dan keuntungan masing-masing memiliki nilai koefisien variasi pada Kecamatan Pakem sebesar 67%, 8%, dan 120%. Kecamatan Dukun sebesar 55%, 14% dan 240% serta Kecamatan Selo sebesar 45%, 7% dan 84%. Analisis pendapatan rumah tangga petani dibagi menjadi dua yaitu petani yang mempunyai penghasilan diluar usahatani dan yang tidak mempunyai penghasilan diluar usahatani pada masing-masing kecamatan. Rata-rata total pendapatan rumah tangga petani cabai rawit tertinggi berada di Kecamatan Selo dengan rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp4.903.512.

Pengelolaan risiko dalam pertanian cabai rawit di Kawasan Gunung Merapi menjadi semakin penting dalam menanggapi berbagai ancaman seperti abu vulkanik, cuaca ekstrem, dan serangan hama. Asuransi pertanian berperan krusial sebagai jaring pengaman yang memberikan kompensasi saat petani mengalami kerugian akibat dari berbagai risiko produksi. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan ketahanan ekonomi petani cabai rawit terhadap risiko alam yang tidak terduga, pengembangan pasar dan penerapan strategi manajemen risiko yang sistematis menjadi krusial. Dengan mengembangkan pasar dan menjalin kemitraan dalam pemasaran, petani dapat mengurangi risiko fluktuasi harga serta meningkatkan akses pasar yang lebih stabil. Selain itu, diversifikasi sumber pendapatan dan penanganan dana darurat juga sangat penting dalam menyediakan penyangga terhadap dampak bencana atau kegagalan panen. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan ketahanan petani tetapi juga mendukung stabilitas keseluruhan sektor pertanian. Melalui kolaborasi dengan pemerintah dan organisasi terkait, termasuk program literasi keuangan, akses ke produk tabungan, dan pelatihan kesiapsiagaan bencana, petani dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memastikan kelangsungan usaha tani mereka secara berkelanjutan.

Kata kunci: risiko harga, risiko keuntungan, risiko produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





## SUMMARY

SURYANI EKA PUTRI. Risk Management in Cayenne Pepper Farming in the Mount Merapi Area. Supervised by BAYU KRISNAMURTHI and NETTI TINAPRILLA.

Risk management is the process of identifying, assessing, and managing risks within an organization or activity to reduce or control the negative impacts of risks and maximize beneficial opportunities. Effective risk management makes individuals better prepared to face environmental changes caused by disasters, enables better decision-making, and achieves long-term success.

One of the frequent disasters in Indonesia is volcanic eruptions. Among the active volcanoes in Indonesia, Mount Merapi is the most active. The activity of Merapi includes lava and pyroclastic flows that continue to occur. The most devastating disaster was the eruption of Mount Merapi on October 26, 2010, which killed 350 people. Eruptions occurred again on June 21, 2020, and March 11, 2023.

Farmers in the Mount Merapi area generally grow horticultural crops including shallots, garlic, green onions, potatoes, carrots, cabbage, mustard greens, tomatoes, beans, squash, large red chili peppers, curly red chili peppers, cayenne peppers, and others. Farmers apply an intercropping system on their land to reduce the risk of crop failure. Among the horticultural commodities grown in the area, cayenne pepper is the main commodity cultivated by farmers. It has a productivity that tends to fluctuate yearly, but cayenne pepper has a relatively high selling value compared to other commodities.

Farmers in the Mount Merapi area face various risks, including production, price, and profit risks. Some farmers have side jobs to increase their household income. The lack of research integrating production, price, and profit risk analysis simultaneously in high-risk areas like Mount Merapi hampers a comprehensive understanding of the challenges faced by Cayenne pepper farmers. The limited studies examining the impact of volcanic eruptions on the economic stability of cayenne pepper farmers leave a critical knowledge gap on how natural disasters affect their income and welfare. The lack of research providing practical solutions for managing these risks results in a shortage of effective strategies to help farmers maintain and improve their livelihoods amid extreme environmental uncertainties.

This research aims to understand how farmers implement risk management and the strategies they employ. Specifically, the objectives of this study are: to describe the types and sources of risk and analyze the level of risk faced by cayenne pepper farming, to examine risk management in cayenne pepper farming based on risk level values and risk mapping, and to analyze the total household income risk management of cayenne pepper farmers in the Mount Merapi area and compare farmers with additional sources of income outside farming and those without.

In this study, the standard deviation and coefficient of variation were calculated to address the research objectives, which include calculating the risk levels of production, price, and profit. The standard deviation and coefficient of variation values of risky events were calculated. Subsequently, a risk map was created using the likelihood (L) and consequence (Q) values. Based on this approach, the risk levels were evaluated through risk categorization, risk mapping, and risk handling determination. Profit risk is determined from the total value of

farmer revenues. Total household income comprises income from farming (on-farm), livestock, and non-farm activities. Income is obtained by calculating the difference between total revenue and total costs incurred by Cayenne pepper farmers in the Mount Merapi area over one season or 6 months.

Based on research results on cayenne pepper farming in the Mount Merapi area, it can be concluded that production, price, and profit risks have sources of risk, namely volcanic ash contamination (high), market uncertainty (medium), and declining purchasing power (high). The levels of production, price, and profit risks have coefficient of variation values in Pakem District of 67%, 8%, and 120%, respectively; in Dukun District of 55%, 14%, and 240%, respectively; and in Selo District of 45%, 7%, and 84%, respectively. Household income analysis is divided into two categories: farmers with additional income outside farming and those without in each district. The highest average total household income for Cayenne pepper farmers is in Selo District, with an average monthly income of Rp. 4,903,512.

Risk management in cayenne pepper farming in the Mount Merapi area becomes increasingly important in response to various threats such as volcanic ash, extreme weather, and pest attacks. Agricultural insurance plays a crucial role as a safety net providing compensation when farmers experience losses due to various production risks. As part of efforts to enhance the economic resilience of Cayenne pepper farmers against unexpected natural risks, market development, and systematic risk management strategies are crucial. By developing markets and establishing marketing partnerships, farmers can reduce price fluctuation risks and gain more stable market access. Additionally, diversifying income sources and managing emergency funds are essential in providing buffers against disaster impacts or crop failures. This approach not only increases farmer resilience but also supports the overall stability of the agricultural sector. Through collaboration with the government and related organizations, including financial literacy programs, access to savings products, and disaster preparedness training, farmers can better face challenges and ensure the sustainability of their farming ventures.

*Keywords:* risk price, risk production, risk profit





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024<sup>1</sup>  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



# MANAJEMEN RISIKO USAHATANI CABAI RAWIT DI KAWASAN GUNUNG MERAPI

**SURYANI EKA PUTRI**

Tesis  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister pada  
Program Studi Sains Agribisnis

**PROGRAM STUDI SAINS AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



**@Hak cipta milik IPB University**

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si
- 2 Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Manajemen Risiko Usahatani Cabai Rawit di Kawasan Gunung Merapi  
Nama : Suryani Eka Putri  
NIM : H3501221012

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Prof. Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.S.



Pembimbing 2:  
Dr. Ir. Netti Tinaprilla, M.M.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Prof. Dr. Ir. Rita Nurmawati, M.S.  
NIP 19550713 198703 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen  
Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec  
NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian: 12 Juli 2024

Tanggal Pengesahan: 23 JUL 2024



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan September 2023 sampai bulan Juli 2024 ini ialah manajemen risiko dengan judul “Manajemen Risiko Usahatani Cabai Rawit di Kawasan Gunung Merapi”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.S dan Dr. Ir. Netti Tinaprilla, M.M. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si. selaku dosen penguji utama dan Dr. Nia Rosiana, S.P. M.Si. selaku dosen penguji program studi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Joko Purwono, M.S. selaku evaluator kolokium dan Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc, Agr. selaku moderator seminar. Di samping itu, Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ibu, seluruh keluarga serta teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

*Suryani Eka Putri*



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
<b>I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>8</b>
2.1 Risiko Usahatani Cabai Rawit	8
2.2 Sumber Risiko Usahatani	10
2.3 Manajemen Risiko Usahatani	11
2.4 Usahatani di Kawasan Bencana	14
<b>III KERANGKA PEMIKIRAN</b>	<b>17</b>
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritik	17
3.1.1 Teori Manajemen Risiko	17
3.1.2 Manajemen Agribisnis	21
3.1.3 Agribisnis Kebencanaan	23
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	24
<b>IV METODE PENELITIAN</b>	<b>26</b>
4.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	26
4.2 Teknik Pengambilan Sampel	26
4.3 Teknik Pengumpulan Data	26
4.4 Teknik Analisis Data	27
<b>V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>31</b>
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	32
5.2 Karakteristik Usahatani Cabai Rawit di Kawasan Gunung Merapi	34
5.3 Karakteristik Petani Cabai Rawit di Kawasan Gunung Merapi	36
5.4 Jenis, Sumber, dan Peta Risiko Usahatani Cabai Rawit	39
5.4.1 Risiko Produksi	39
5.4.2 Risiko Harga	46
5.4.3 Risiko Keuntungan	54
5.5 Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Cabai Rawit	61
5.6 Manajemen Risiko Petani Cabai Rawit di Kawasan Gunung Merapi	65
5.7 Pengembangan Manajemen Risiko Usahatani Cabai Rawit di Kawasan Gunung Merapi	67
<b>VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>69</b>
6.1 Simpulan	69
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
RIWAYAT HIDUP	75



## DAFTAR TABEL

1	Kategori tingkat kemungkinan risiko	19
2	Parameter pengukuran peluang risiko usahatani cabai rawit	28
3	Parameter pengukuran konsekuensi risiko usahatani cabai rawit	29
4	Kriteria evaluasi risiko usahatani cabai rawit	29
5	Karakteristik petani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	36
6	Nilai <i>likelihood</i> risiko produksi usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	40
7	Nilai konsekuensi risiko produksi usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	40
8	Nilai tingkat risiko produksi usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	41
9	Analisis risiko produksi cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	46
10	Nilai <i>likelihood</i> risiko harga usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	47
11	Nilai konsekuensi risiko harga usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	47
12	Nilai tingkat risiko harga usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	48
13	Analisis risiko harga cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	54
14	Nilai tingkat <i>likelihood</i> risiko keuntungan usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	55
15	Nilai tingkat konsekuensi risiko keuntungan usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	56
16	Nilai tingkat risiko keuntungan usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	57
17	Analisis risiko keuntungan cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	60
18	Total pendapatan rumah tangga petani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	63
19	Strategi manajemen risiko yang dilakukan petani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi pasca bencana 2010	65
20	Pengembangan manajemen risiko usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	67

## DAFTAR GAMBAR

1	Produksi cabai rawit di Indonesia tahun 2011–2022	3
2	Produktivitas cabai rawit di kawasan Gunung Merapi tahun 2018–2022	5
3	Diagram pemetaan risiko	19
4	Kerangka pemikiran operasional	25
5	Peta risiko usahatani cabai rawit	30
6	Harga cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	32
7	Peta risiko produksi usahatani cabai rawit di Kecamatan Pakem	41



8	Peta risiko produksi usahatani cabai rawit di Kecamatan Dukun	42
9	Peta risiko produksi usahatani cabai rawit di Kecamatan Selo	43
10	Akumulasi peta risiko produksi cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	44
11	Peta risiko harga usahatani cabai rawit di Kecamatan Pakem	49
12	Peta risiko harga usahatani cabai rawit di Kecamatan Dukun	50
13	Peta risiko harga usahatani cabai rawit di Kecamatan Selo	52
14	Akumulasi peta risiko harga cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	53
15	Peta risiko keuntungan usahatani cabai rawit di Kecamatan Pakem	57
16	Peta risiko keuntungan usahatani cabai rawit di Kecamatan Dukun	58
17	Peta risiko keuntungan usahatani cabai rawit di Kecamatan Selo	59
18	Akumulasi peta risiko keuntungan cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	60
19	Akumulasi peta risiko produksi, harga dan keuntungan usahatani cabai rawit di kawasan Gunung Merapi	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.